

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., A.Ng. Ginting, dan M. van Noordwidjk. 2002. Pilihan Teknologi Agroforestri/Konservasi Tanah untuk Areal Pertanian Berbasis Kopi di Sumberjaya, Lampung Barat. International Centre for Research in Agroforestry, Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi kedua. Bogor: Serial pustaka IPB press.
- Arsyad, S. 2012. Konservasi Tanah dan Air. (H. Siregar, Ed.) (Edisi ke 2., p. 466). Bogor: Serial pustaka IPB press.
- Asdak C. 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Asdak C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Ed. 5th., p. 630). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Bols, P.L. 1978. The Isoerodent Map of Java and Madura. Belgium Technical Assistance Project ATA 105. Soil Research Institute, Bogor.
- Dewi, I.G.A.S.U., N.M. Trigunasih dan T. Kusmawati, 2012. Prediksi Erosi dan Perencanaan Konservasi Tanah dan Air Pada daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*. 1(1)
- Departemen Kehutanan. 1998. Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Teknik Lapangan dan Konservasi Tanah Daerah Aliran Sungai. Departemen Kehutanan: Jakarta.
- Ditjen RRL, 1986 : Pegunjuk Pelaksanaan Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Departemen Kehutanan Jakarta.
- Dudal, R. dan M. Soeprahardjo, 1957. Soil Classification in Indonesia. Contr. Gen. Agric. Res Sta. Bogor.
- Foth, H.D. 1995. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hammer, W.I. 1978. *Soil Conservation Consultant Report*. INS/78/006. Technical Note No. 7. Soil research Institute, Bogor.
- Hardiyatmo. 2006. Penanganan Tanah Longsor dan Erosi. Edisi pertama. Gadjah Mada University Press.
- Hardjowigeno, S dan S. Sukmana. 1995. Menentukan Tingkat Bahaya Erosi. *Centre For Soil And Agroclimate Research*, Bogor.
- Herawati, T., 2009. Analisis Spasial Tingkat Bahaya Erosi Di Wilayah Das Cisadane Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Kehutanan dan Konservasi Alam*. 8(4):413-242
- Idjudun, A.A. 2010. Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan. Balai penelitian tanah. Jl. Ir. H. Juanda 98 Bogor 16123.

- Killham, K. 1994. *Soil Ecology*. Cambridge University Press.
- Kementrian Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutana Republik Indonesia Nomor : P. 32/Menhut- li/2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (Rtkrhl- Das). Kementrian Kehutanan RI, Jakarta.
- Morgan, R.P.C. 1979. *Soil Erosion*. National College of Agricultural Engineering . Bedfordshire, Longman. London and New York.
- Purba E. C., Suryani L., Mustofa A. N. H. dan Syafe'i H. 2020. Analisis Tingkat Bahaya Erosi Daerah Hulu dan Hilir menggunakan Pendekatan *Universal Soil Lost Equation* (USLE) pada Sebagian Daerah Aliran Sungai (DAS) Garang, Kota Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Geosains dan Teknologi* Vol 3, No.2, Juli 2020.
- Seta, A. K., 1987. *Konservasi Sumber Daya dan Air*. Kalam Mulia, Jakarta.
- Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*(1st ed., p. 208). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tempfli, K. 1991. DTM and Differential Modeling, dalam Suharyadi, R., dkk. 2012. *Petunjuk Praktikum Sistem Informasi Geografis : Pedoman Spatial*. Yogyakarta : Univesitas Gajah Mada
- Tesfaye, G. Yalemtehay, D and Kalkidan, F. 2018. Soil Erosion Risk Assesment Using GIS Based USLE Model for Soil and Water Consevation Planning in Somodo Watershed, South West Ethopia. *International Journal of environmental & Agriculture Research (IJOEAR)*. 4(5).
- Wischmeier, W.H. and D.D. Smith. 1978. *Predicting ainfall Erosion Losses*. A guide to Conservtion Planning. USDA Hand book. No. 537.
- Yuliani, I., S. Wahyuningsih, dan E. Novita. 2015. Identifikas Prioritas Konservasi Berdasarkan Tingkat Bahaya Erosi (TBE) dan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pamti Kabupaten Jember. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol.1, No.1, Juli 2015